

Pengembangan Sistem Informasi Desa Wisata di Desa Wongaya Gede, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Berbasis Web

Made Pasek Agus Ariawan ^{1*}, Gde Brahupadhya Subiksa ²,
Ida Bagus Adisimakrisna Peling ³, Ni Ketut Pradani Gayatri Sarja ⁴,
Luh Gede Putri Suardani ⁵, I Nyoman Harini Puspita ⁶,
Made Pradnyana Ambara ⁷, I Putu Oka Wisnawa ⁸, I Putu Astya Prayudha ⁹

¹⁻⁹ Politeknik Negeri Bali

* pasekagus@pnb.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Bali khususnya Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknik Elektro ditujukan bagi warga Desa Wongaya Gede. Adapun tujuan implementasi web desa wisata adalah untuk mempromosikan desa wisata kepada wisatawan yang potensial, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke desa tersebut. Selain itu, web desa wisata juga bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada wisatawan mengenai berbagai fasilitas dan atraksi wisata yang tersedia di desa tersebut, serta menawarkan berbagai paket wisata yang menarik. Dengan adanya web desa wisata, wisatawan dapat dengan mudah mencari informasi mengenai desa wisata yang ingin dikunjungi, seperti lokasi, aksesibilitas, penginapan, tempat makan, dan kegiatan wisata yang dapat dilakukan di desa tersebut. Hal ini dapat membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan wisata mereka dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, implementasi web desa wisata juga dapat membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan perekonomian desa melalui industri pariwisata. Dengan mempromosikan desa wisata melalui web, masyarakat dapat menjangkau calon wisatawan yang lebih luas dan meningkatkan potensi penghasilan dari sektor pariwisata. Dengan demikian, implementasi web desa wisata sangat penting untuk meningkatkan potensi pariwisata di desa, membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka, serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Kata Kunci: sistem informasi, Desa Wisata, Wongaya Gede

Pendahuluan

Desa Wongaya Gede merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 6,69 km² dan berpenduduk sekitar 2.956 jiwa (2020)(Desa Wongaya Gede, 2023). Sebagian besar warga Desa Wongaya Gede bermata pencaharian sebagai petani. Mereka menggarap lahan sawah dan kebun yang cukup luas di sekitar desa untuk bercocok tanam

dan memproduksi berbagai jenis tanaman seperti padi, sayuran, buah-buahan, dan rempah-rempah. Selain itu, beberapa warga juga bekerja sebagai buruh tani, pengrajin, pedagang, atau sebagai tenaga kerja di sektor pariwisata. Beberapa warga juga bekerja sebagai karyawan di perusahaan atau instansi di luar desa. Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah, beberapa warga Desa Wongaya Gede juga mulai bergerak di sektor usaha kreatif seperti kerajinan tangan, pembuatan souvenir, dan kuliner khas Bali. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.

Potensi wisata yang ada di Desa Wongaya Gede masih memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan dijaga keberlangsungannya. Hal ini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa serta menjaga kelestarian lingkungan dan kebudayaan Bali, namun kondisi saat ini dari web desa wongaya gede belum memuat data-data terkait potensi desa yang dimiliki untuk dijadikan promosi sebagai desa wisata. Web terkini hanya memuat informasi profil dari desa wongaya gede seperti struktur organisasi, visi dan misi desa wongaya gede.

Tehnologi informasi memiliki peranan yang krusial dalam beragam sektor, termasuk bisnis, pendidikan, dan administrasi pemerintahan. Selain itu, saat ini teknologi informasi menjadi elemen yang sangat signifikan dalam penyediaan layanan dan informasi oleh berbagai lembaga atau organisasi (Ridho et al., 2023). Desa wisata merupakan hasil dari pengembangan potensi yang ada di desa, termasuk dalam aspek masyarakat, alam, dan budaya yang menjadi daya tarik bagi pariwisata. Menurut Lestariningsih & Azahra, (2023) tujuan dari inisiatif ini adalah menciptakan sistem informasi desa wisata yang membantu dalam mempromosikan potensi yang ada di Desa Wongaya Gede.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Bali khususnya Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknik Elektro dalam bentuk pembuatan Sistem Informasi Desa Wisata Berbasis Web, dalam pengabdian di Desa Wongaya Gede, kami melakukan survei yang mengidentifikasi isu-isu utama, yang menunjukkan pentingnya pengembangan potensi pariwisata yang belum tereksplorasi sepenuhnya. Dengan fokus pada penyelesaian ini, kami memetakan lokasi, menyusun proposal pemasangan jaringan internet, serta implementasi website khusus untuk mempromosikan destinasi pariwisata. Langkah berikutnya melibatkan persiapan dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pengabdian, distribusi kepada pihak terkait, dan manajemen daftar kehadiran. Kami juga mempersiapkan materi sosialisasi internet dan menggandakannya dengan kit seminar, sambil menyiapkan semua peralatan yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Setelah mempersiapkan domain dan server untuk instalasi website, kami melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait teknik penggunaan sistem informasi yang dikembangkan. Setelah kegiatan selesai, kami menyusun laporan komprehensif tentang seluruh proses pengabdian tersebut. Penilaian kepuasan mitra pengabdian dilakukan melalui metode evaluasi yang melibatkan penggunaan kuisioner dengan skala Likert 1-4. Proses penilaian ini mencakup indikator-indikator terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Adapun implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan metode pelaksanaan akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Survei

Tim pengabdian akan melakukan studi pendahuluan terhadap desa wisata yang akan dikembangkan sistem informasinya. Studi ini akan meliputi identifikasi potensi wisata, infrastruktur wisata, serta masalah dan kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengelolaan wisata..



Gambar 1. *Survey kegiatan pengabdian*

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengunjungi tiap pengerajin di Desa Wongaya Gede sebagai narasumber. Data dikumpulkan melalui wawancara, serta pengambilan foto dan video. Informasi yang terhimpun mencakup sejarah, filosofi, dan ciri-ciri khusus dari setiap potensi yang ada. Informasi tersebut selanjutnya akan diproses dan diunggah ke dalam sistem informasi yang sedang dalam pengembangan.



Gambar 2. *Proses pengumpulan data*

Pengembangan Sistem

Tim pengabdian akan melakukan pengembangan sistem informasi desa wisata yang mencakup informasi tentang potensi wisata, aksesibilitas, fasilitas, dan harga. Sistem informasi ini akan dirancang agar mudah diakses oleh wisatawan dan masyarakat lokal, serta mudah di-update oleh pengelola wisata. Pengembangan sistem informasi ini merupakan bagian dari *Project base learning* yang dikerjakan mahasiswa selama satu semester, Adapun framework yang digunakan adalah Laravel.



Gambar 3. Halaman utama sistem informasi potensi desa

Sosialisasi dan Pelatihan

Tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat setempat dalam penggunaan sistem informasi desa wisata. Pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan secara intensif dan berkelanjutan agar masyarakat dapat mandiri dalam penggunaan sistem informasi yang telah dibuat.



Gambar 4. Sosialisasi kegiatan pengabdian

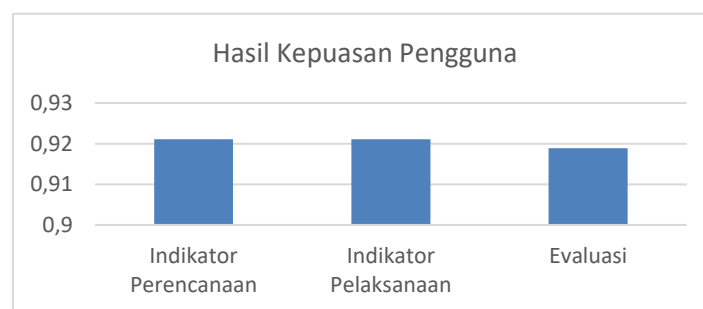
Gambar 4 menggambarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang mencakup proses sosialisasi. Selain sosialisasi, terdapat juga pelatihan kepada administrator desa terkait penggunaan sistem, dengan tujuan agar mereka dapat memanfaatkannya di masa mendatang. Gambar 5 memperlihatkan momen pelatihan administrator desa dalam penggunaan sistem.



Gambar 5. Pelatihan penggunaan sistem

Evaluasi

Berdasarkan hasil pengembangan sistem informasi potensi desa yang disediakan untuk mitra, kami menyampaikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisioner untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap program pengabdian masyarakat yang kami jalankan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata total mencapai 92,03%. Evaluasi ini juga memperlihatkan bahwa dalam hal perencanaan, kami mencapai nilai 92,11%, dalam pelaksanaan mencapai nilai 92,11%, dan dalam hal evaluasi mendapatkan nilai sebesar 91,89%.



Gambar 6. Hasil Evaluasi

Secara umum mitra pengabdian sangat puas dengan pelayanan yang diberikan, karena sistem yang dibuat sudah sesuai dengan visi dan misi Desa Wongaya Gede, sehingga dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu Desa Kamasan mencapai misinya yaitu meningkatkan potensi desa. dan keterlibatan masyarakat untuk mendukung Desa Wongaya Gede menuju ke desa wisata.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian ini dapat disimpulkan telah mencapai tingkat keberhasilan yang sangat tinggi. Dari hasil penilaian dengan tiga indikator utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. pelaksanaan juga mendapatkan nilai sebesar 92,11%, yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah dijalankan dengan efektif dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. evaluasi sebesar 91,89% masih mencerminkan kualitas pengabdian yang tinggi. Ini mengindikasikan bahwa pengabdian telah dievaluasi dengan baik dan hasilnya sejalan dengan ekspektasi.

Usulan layanan tambahan mencakup pembuatan sistem informasi berdasarkan konten dan fungsionalitas yang ada untuk lebih optimal memasarkan dan menjual karya seni yang dihasilkan di Desa Wongaya Gede.

Ucapan Terimakasih

Dalam kesempatan yang telah berjalan dengan lancar ini, tim pelaksana ingin mengucapkan terima kasih kepada sejumlah pihak. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Sementara itu, Bapak Ir. I Wayan Raka Ardana, M.T, sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali, telah memberikan kontribusi yang luar biasa. Tidak kalah pentingnya, peran Bapak I Nyoman Eddy Indrayana, S.Kom, M.Cs., selaku Ketua Program Studi TRPL Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali, juga turut memberikan dukungan dan kerjasamanya. Selain itu, terima kasih kepada Bapak I Nengah Bagiada dari Desa Wongaya Gede atas kesediaannya memberikan tempat di Desa Wongaya Gede untuk kegiatan PKM. Tidak lupa, rekan-rekan Dosen dan Mahasiswa Program Studi TRPL juga telah berperan penting dalam kesuksesan acara ini. Dengan sinergi dari berbagai pihak, acara ini dapat berjalan sukses dan lancar.

Referensi

- Desa Wongaya Gede. (2023, October 11). *Website Resmi Desa Wongaya Gede*.
<https://wongaya-gede.si-desa.com/>
- Puji Lestariningsih, S., & Devi Azahra, S. (2023). Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Sistem Informasi Geografis Untuk Pengembangan Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 172–181.
- Ridho, S., Igit Sabda, I., Yunda, H., Muhaqiqin, Rahman, T., & Irwan Adi, P. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Untuk Peningkatan Publikasi Desa Wisata Di Desa Gebang, Kec. Padang Cermin, Kab. Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 29–35.